

PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN ADAPTASI ERA NEW NORMAL

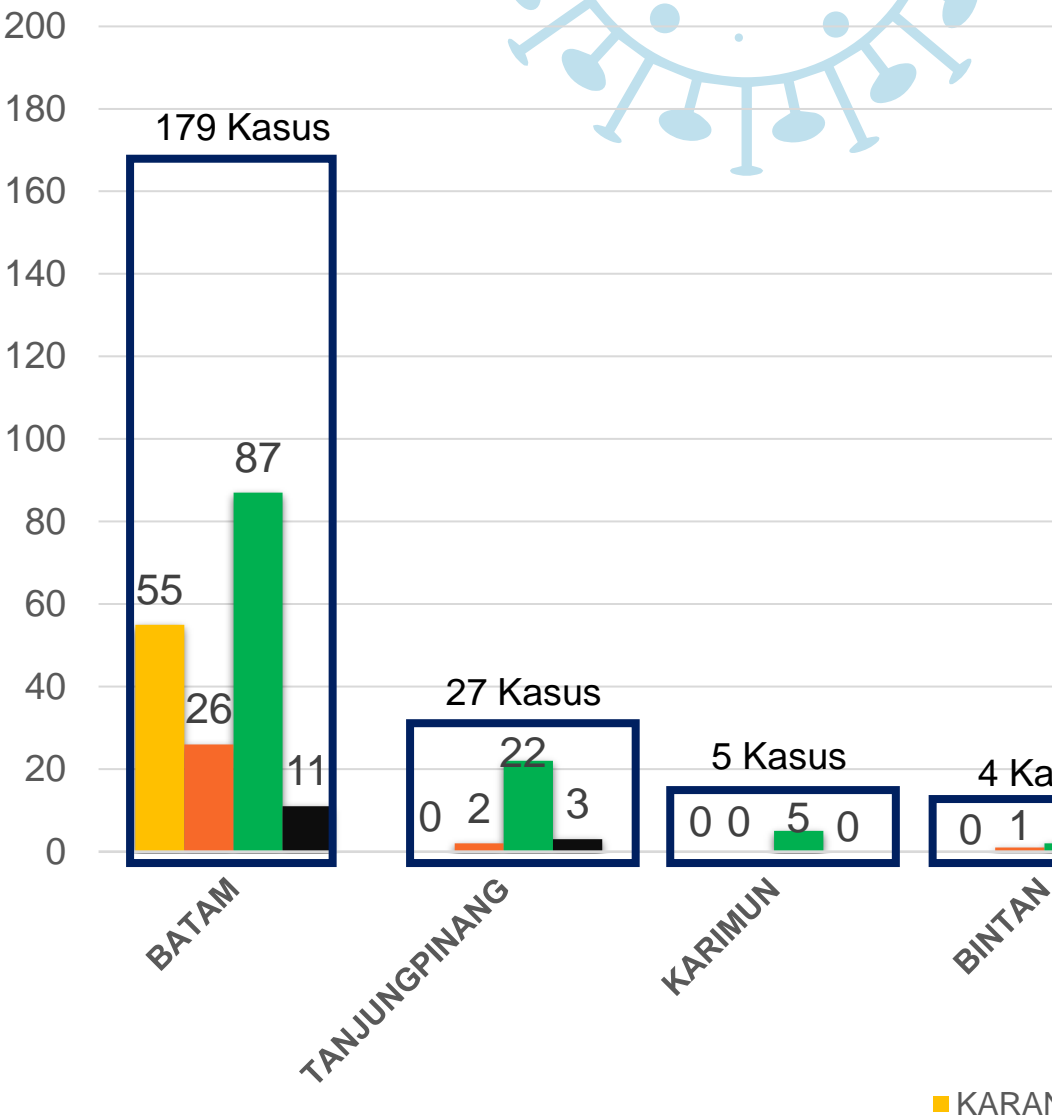
Disampaikan oleh :
Ka. Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Dr. H. Tjetjep Yudianta, M.Kes



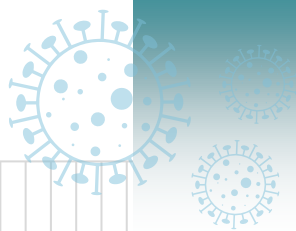


1 PERKEMBANGAN COVID-19

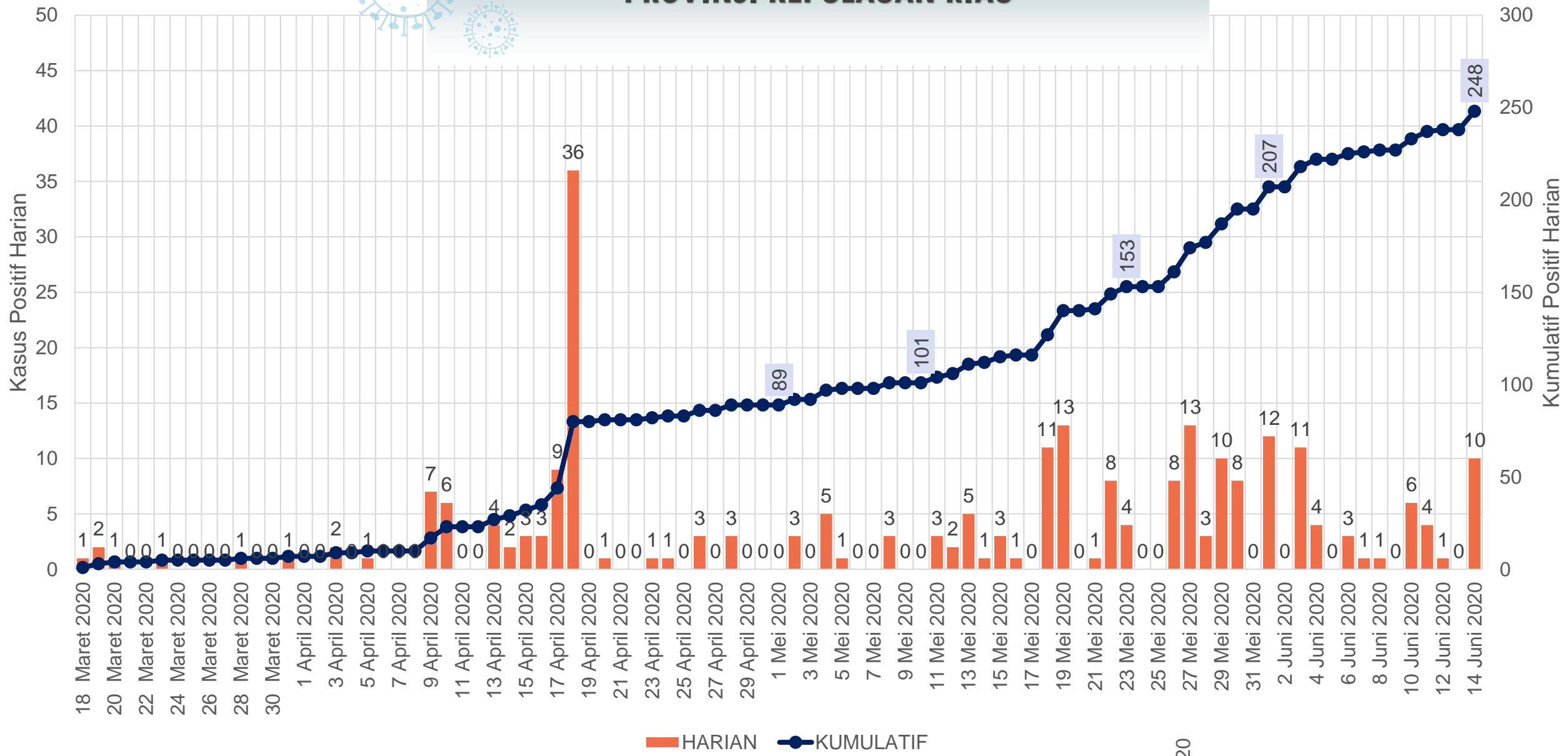
DATA KUMULATIF COVID-19 PROVINSI KEPULAUAN RIAU 14 JUNI 2020



248	56	31	145	16
TOTAL POSITIF COVID-19	POSITIF COVID-19 KARANTINA	POSITIF COVID-19 PERAWATAN	POSITIF COVID-19 SEMBUH	POSITIF COVID-19 MENINGGAL

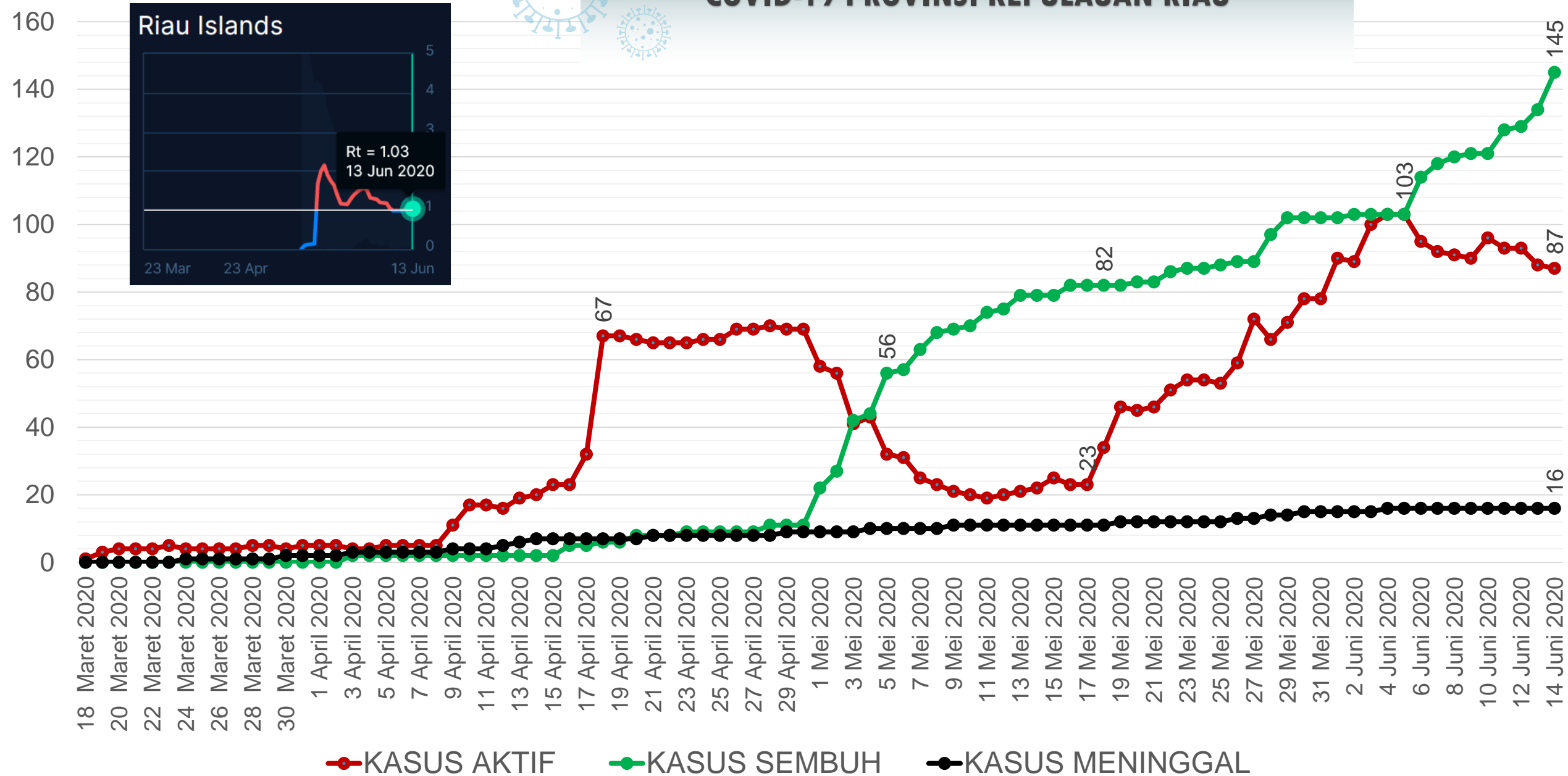


TREN KASUS HARIAN COVID-19 PROVINSI KEPULAUAN RIAU





TREN KASUS AKTIF, SEMBUH DAN MENINGGAL COVID-19 PROVINSI KEPULAUAN RIAU

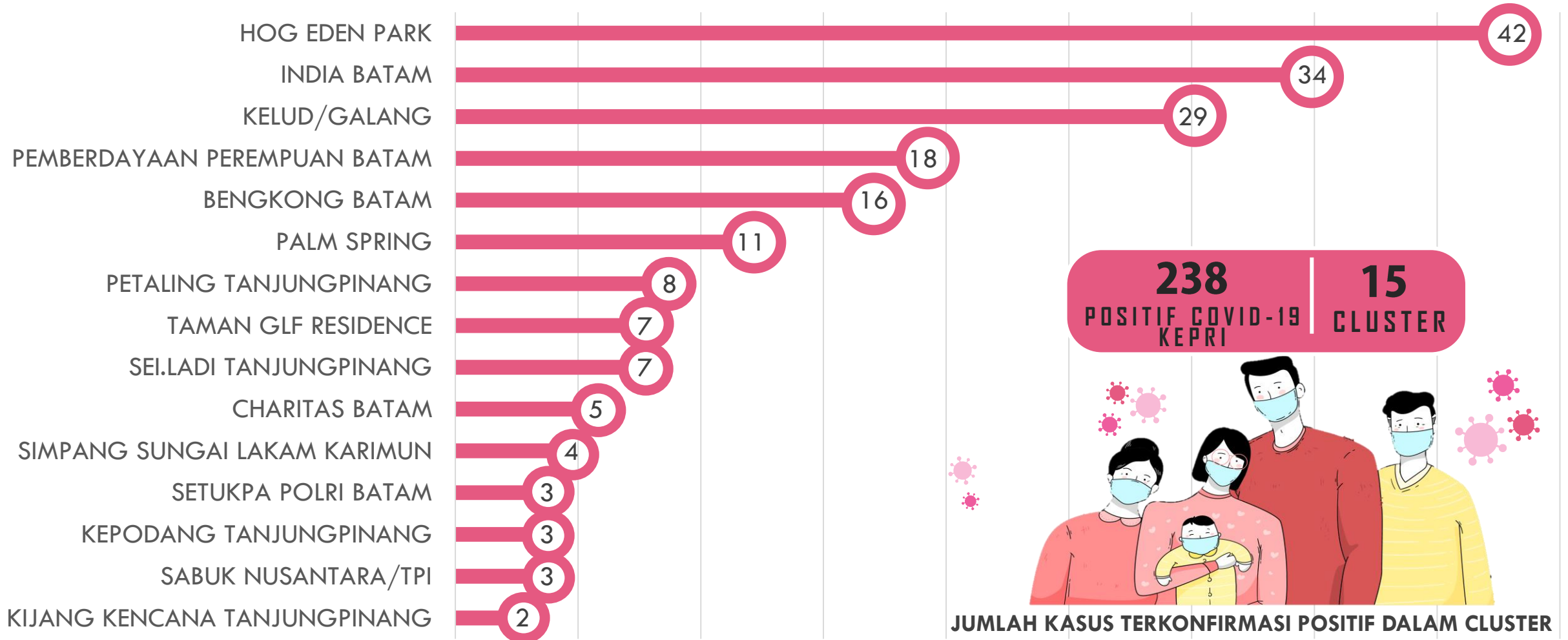




DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

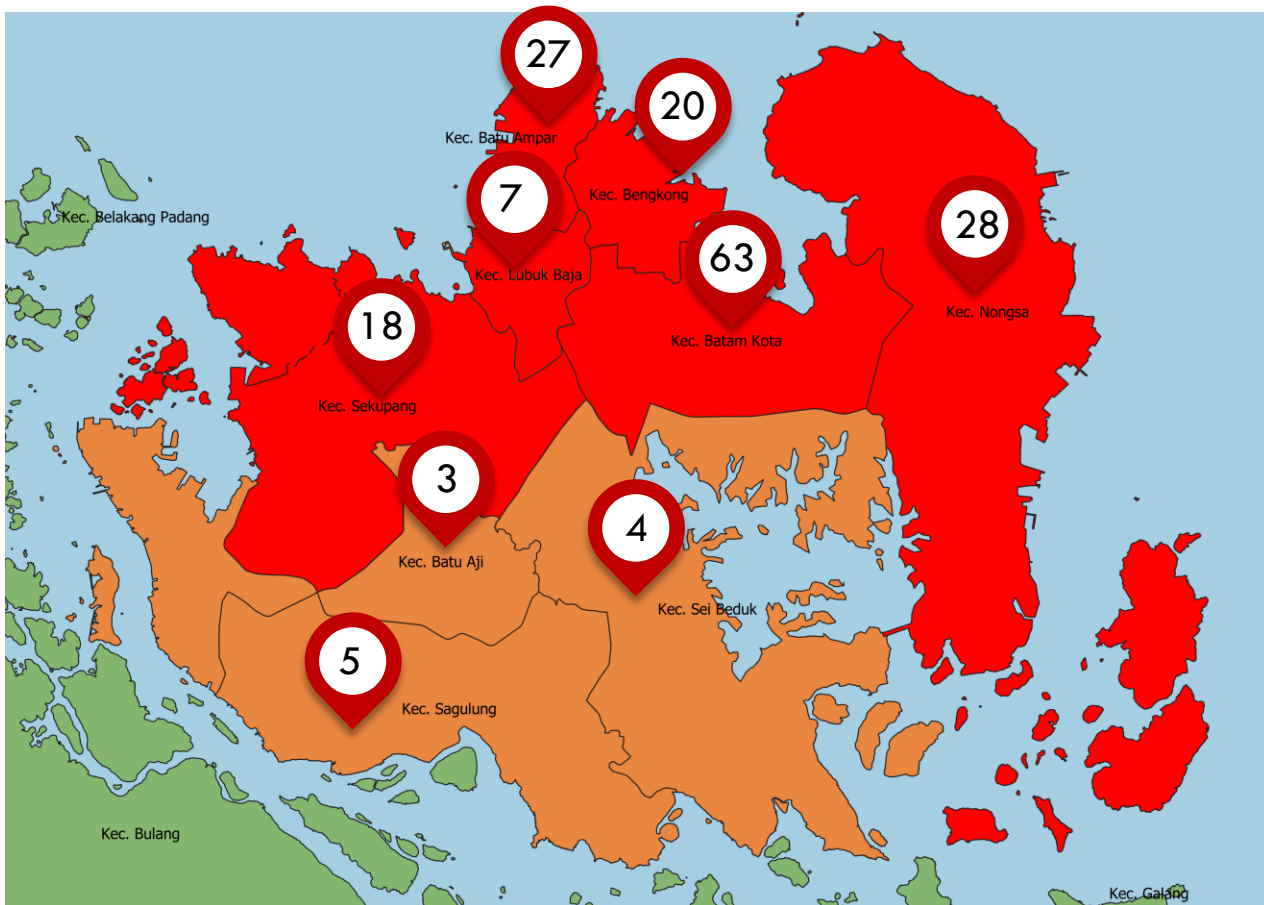
14 Juni 2020

- Saat ini terdapat **15 Cluster** Penularan COVID-19 di Provinsi Kepri.
- Cluster terbesar yaitu **Cluster Hog Eden Park Batam (42 kasus)**
- 46 Kasus Tunggal. 10 kasus lainnya dalam penelusuran.





SEBARAN CASE POSITIF COVID-19 KOTA BATAM



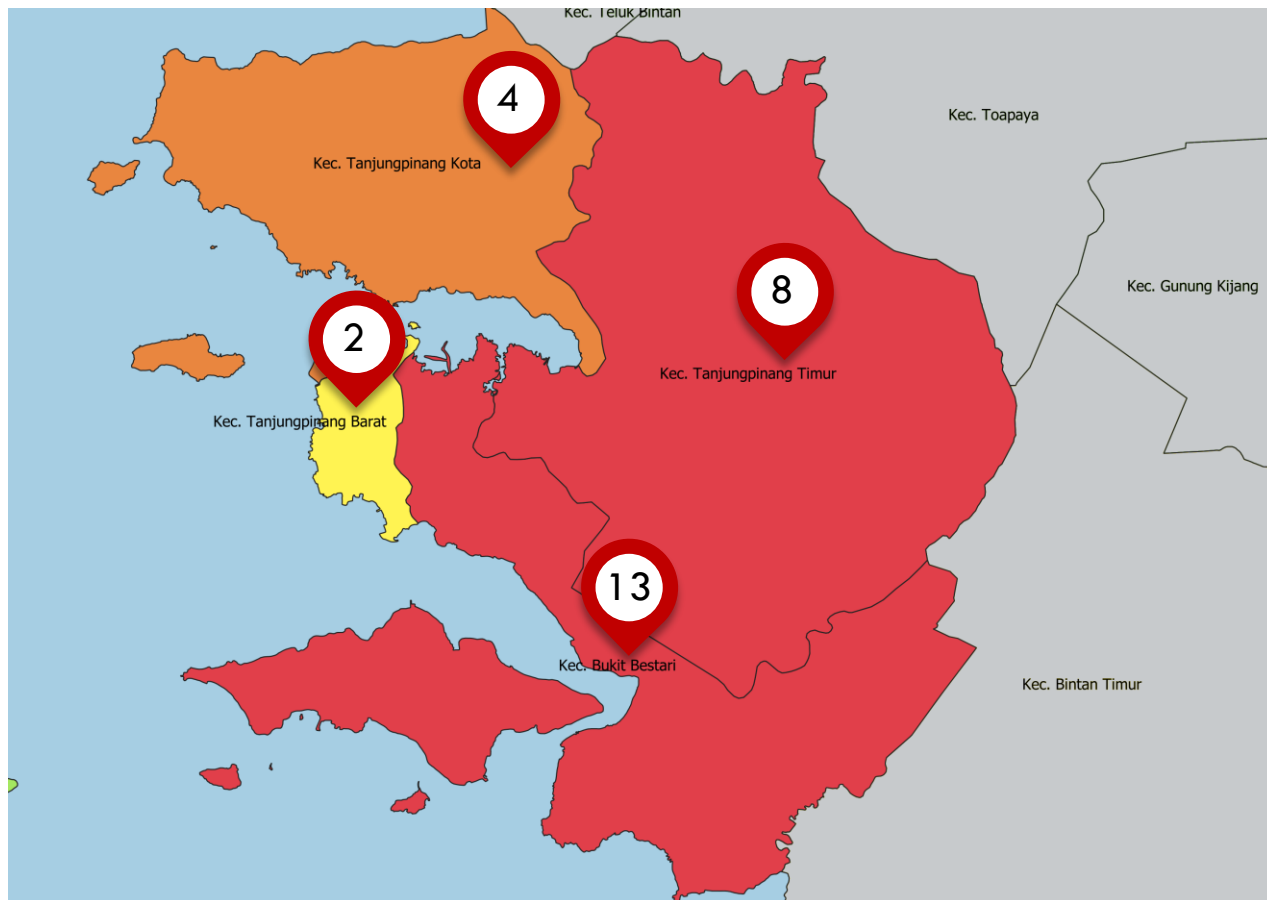
*4 kasus lainnya dalam penelusuran

179 Kasus Positif COVID-19

*diluar Cluster Kelud/Galang : 29 Kasus



SEBARAN CASE POSITIF COVID-19 KOTA TANJUNGPINANG

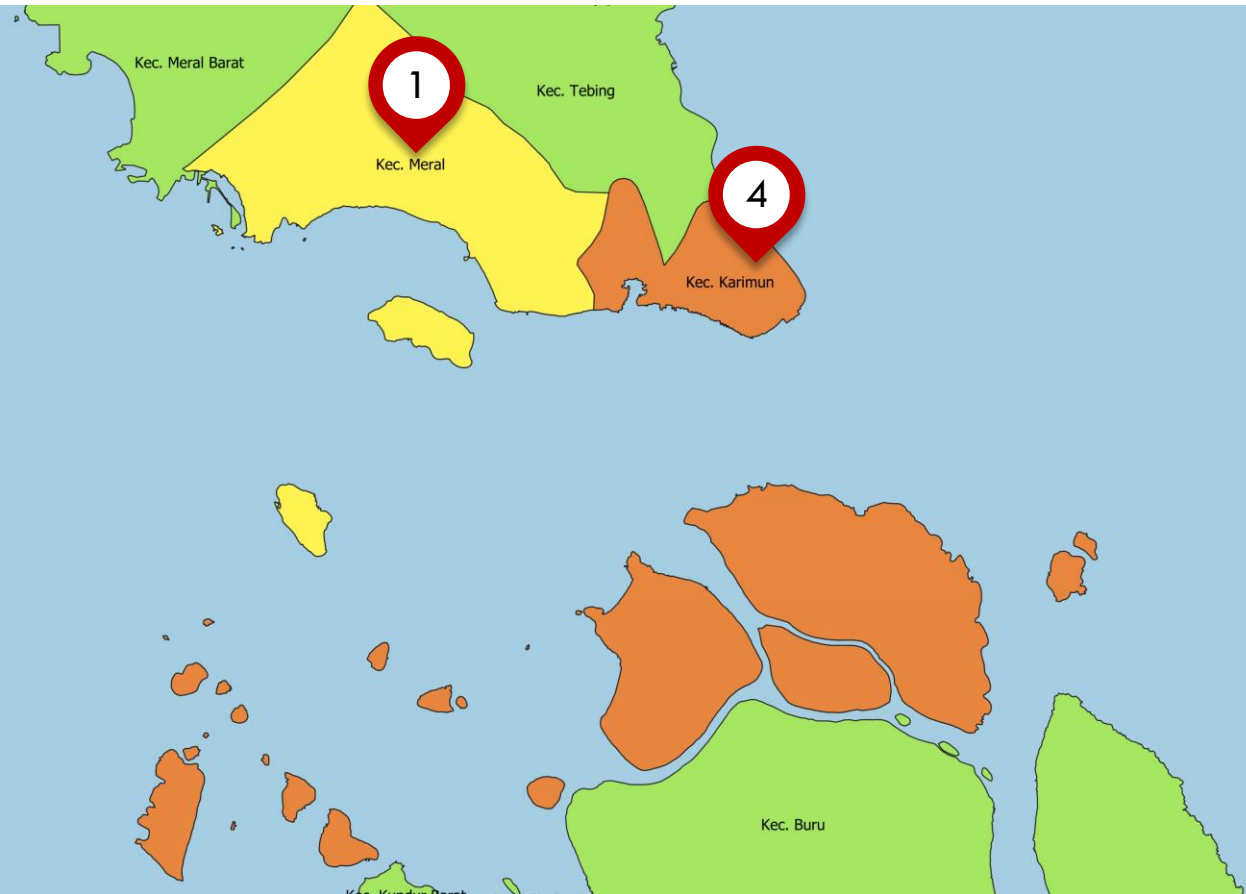


- Kecamatan dengan jumlah Kasus Positif COVID-19 : ≥ 6 kasus
- Kecamatan dengan jumlah Kasus Positif COVID-19 : 3-5 kasus
- Kecamatan dengan jumlah Kasus Positif COVID-19 : 1-2 kasus
- Kecamatan dengan jumlah Kasus Positif COVID-19 : 0 kasus

27 Kasus Positif COVID-19



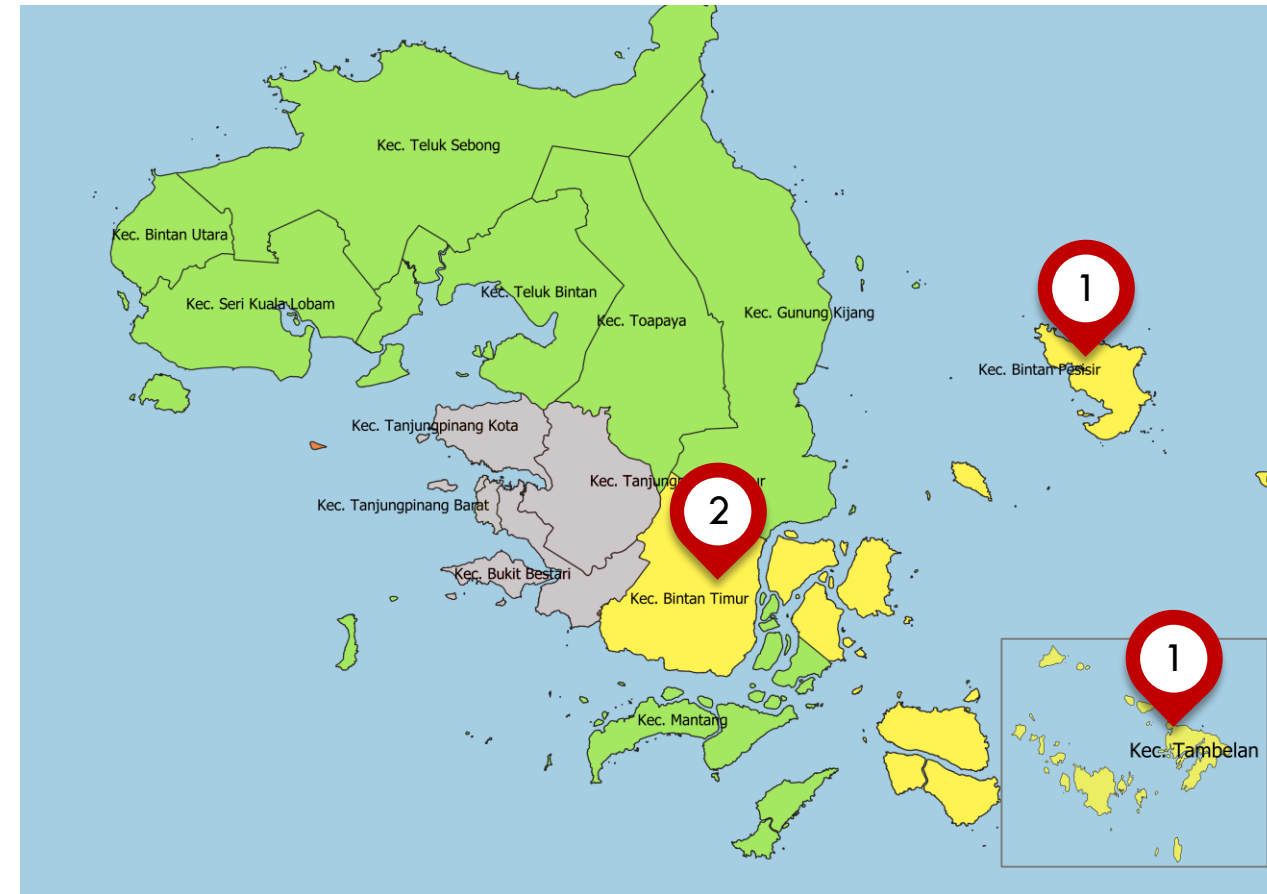
SEBARAN CASE POSITIF COVID-19 KABUPATEN KARIMUN



5 Kasus Positif COVID-19



SEBARAN CASE POSITIF COVID-19 KABUPATEN BINTAN



4 Kasus Positif COVID-19



KABUPATEN LINGGA



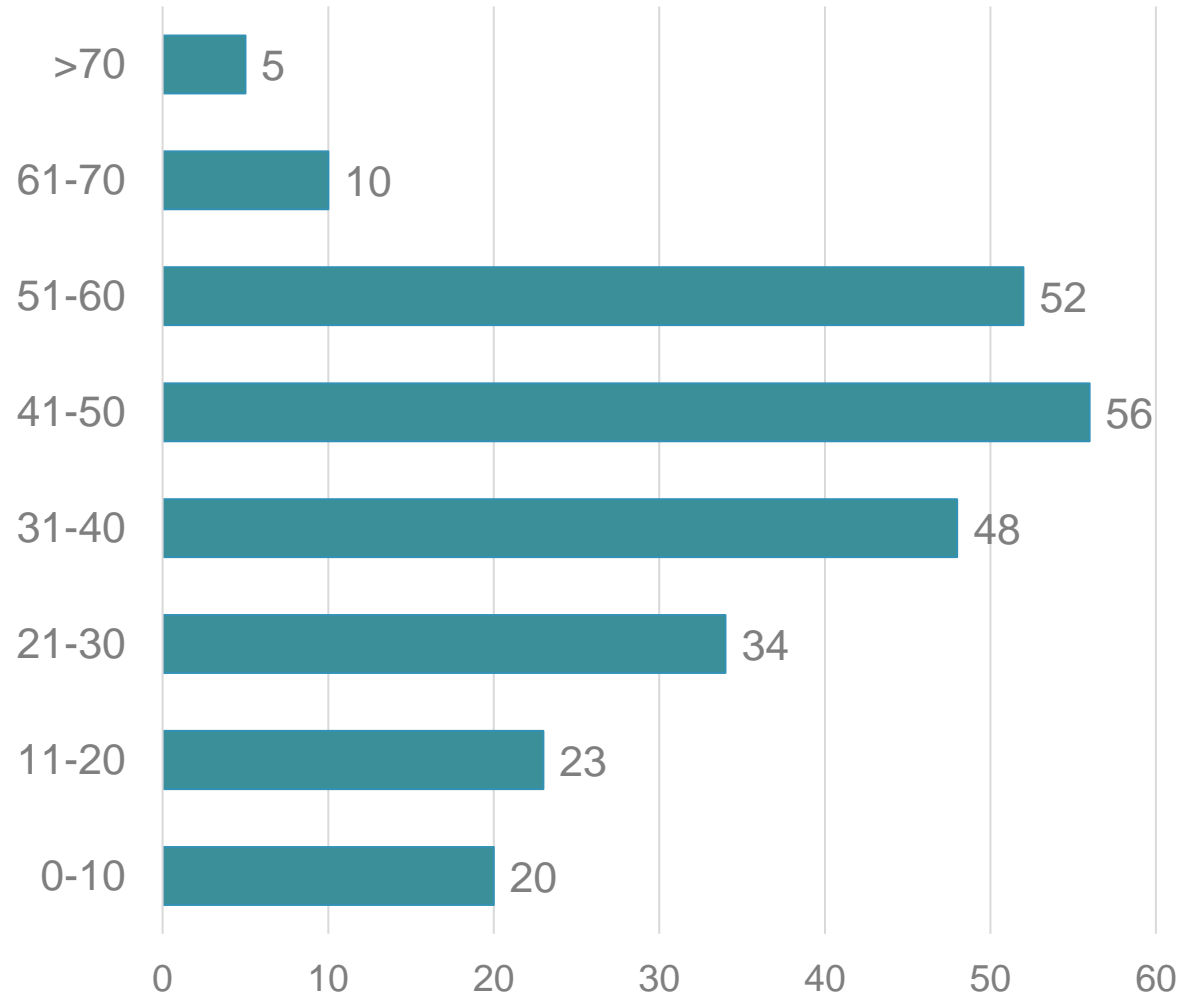
KABUPATEN NATUNA



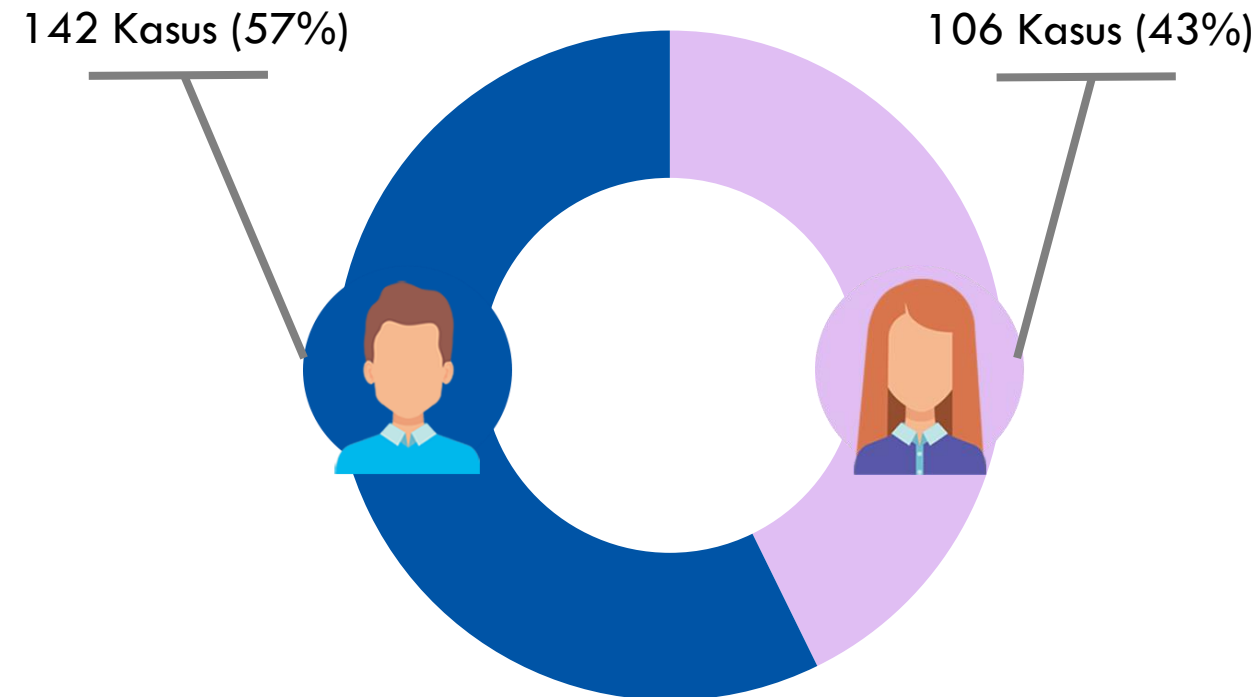
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS



DISTRIBUSI KASUS COVID-19 PROVINSI KEPULAUAN RIAU BERDASARKAN GOLONGAN UMUR



DISTRIBUSI KASUS COVID-19 PROVINSI KEPULAUAN RIAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN



**data per 14 Juni 2020*

Deteksi kasus rutin

Contact tracing

Self-isolation

+

Intervensi rendah / *Mild Intensity*

- Jaga jarak sosial secara sukarela
- Membatasi kerumunan massa

Intervensi moderat / *Moderate Intensity*

- Tes massal – cakupan rendah/
- Mengharuskan pembatasan sosial (penutupan sekolah/bisnis)

Intervensi tinggi / *High Intensity*

- Tes massal – cakupan tinggi dan mewajibkan pembatasan sosial berskala besar

$$N_{h+x} = (1 + R.P)^x N_h$$

$$P_1 = 0,4\%$$

$$R_1 = 7$$

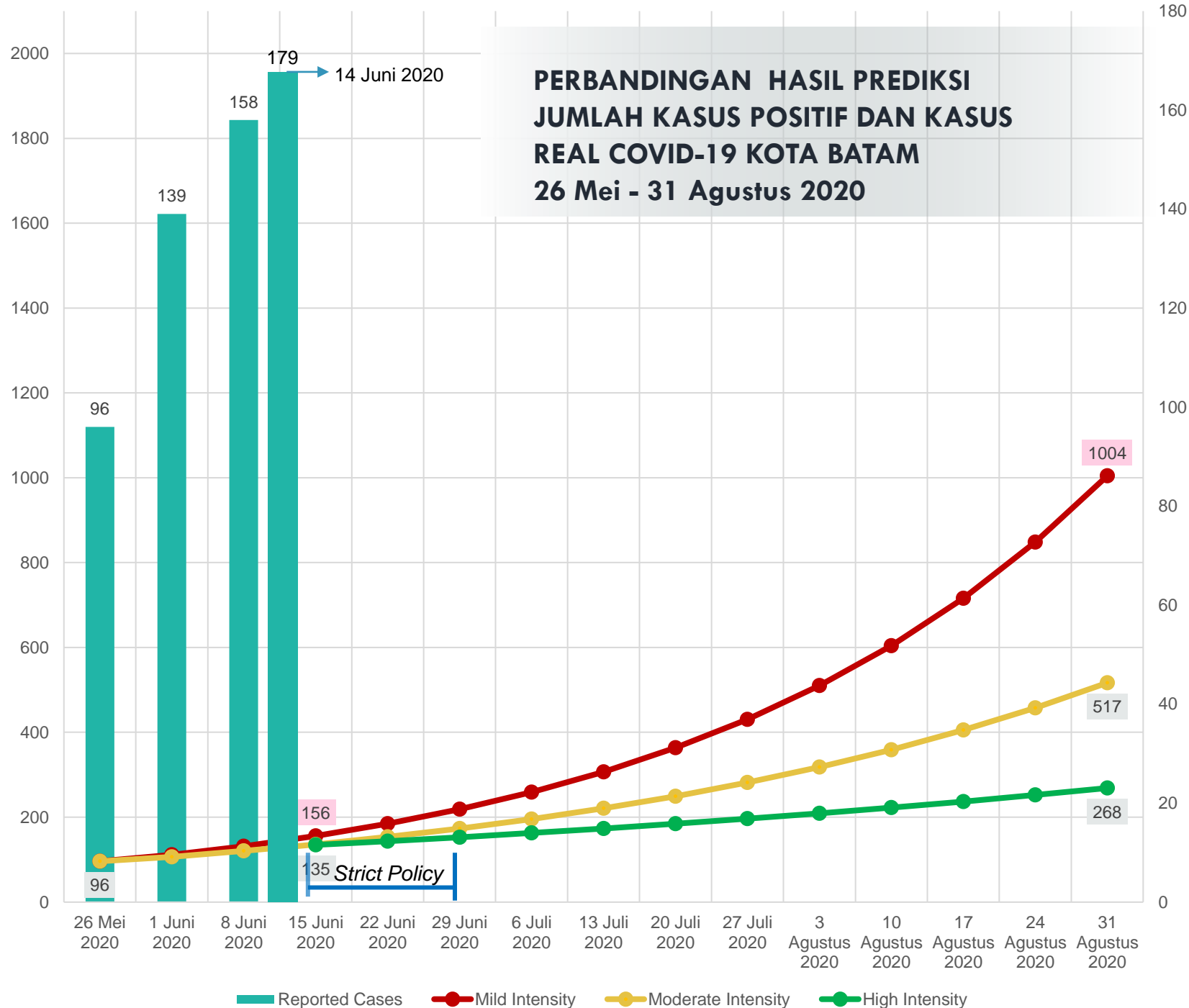
$$P_2 = 0,35\%$$

$$R_2 = 5$$

$$P_3 = 0,3\%$$

$$R_3 = 3$$

$$N_h = 96$$





2 NEW NORMAL LIFE



Virus akan tetap ada dalam waktu lama (WHO, 2020)



Dua cara untuk membasmi : vaksin dan obat. Keduanya belum ditemukan



Lockdown/PSBB tidak dapat terlalu lama → “obat akan membunuh lebih cepat dari penyakit”

Kenapa perlu New Normal?



Persiapan Komunikasi Publik

Menyambut New Normal Life (Adaptasi Kebiasaan Baru)

KIE melalui berbagai Media

Media elektronik, Media luar ruang, media cetak, dan media Sosial, Instagram, facebook, Twitter, dan grup WA



1

Menyusun pesan kesehatan dengan bahasa daerah dan Spesifik lokal Kepri terkait New Normal Life

2



3

Kemitraan

Dengan melibatkan tokoh masyarakat dan menggalang kemitraan dengan dunia usaha dan kelompok potensial dalam mengedukasi masyarakat .

4



Sosialisasi dan advokasi

Kepada Pemerintah di tingkat Lurah/Kepala Desa serta RT dan RW dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendorong kesiapsiagaan menghadapi pandemi Covid-19

Sistem Kerja Perubahan Perilaku New Normal



Komunikasi, Informasi, Edukasi yang didukung Kebijakan

Secara persuasif baik langsung ataupun melalui Media



Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana seperti tempat cuci tangan, tempat sampah, masker, dll



Monitoring dan Evaluasi

Dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan

Untuk merubah Perilaku Masyarakat bukanlah sebatas memberikan informasi dan edukasi saja, namun juga memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta memantau dan mengevaluasi perilaku yang diharapkan sehingga masyarakat dapat melaksanakan **Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang dikenal dengan New Normal Life (NNL)**

PELAYANAN KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL



1

Pasien datang diwajibkan screening dengan thermal gun, menggunakan masker, wajib cuci tangan dan physical distancing dengan menugaskan 1 orang petugas sebagai case manager setiap hari nya.



2

Setiap poli memakai pembatas antara pasien dan petugas

3

Membagi pelayanan menjadi ISPA dan Non ISPA (pasien covid) dengan melakukan deteksi awal pasien datang mewawancara dan pantauan adanya gejala batuk pilek, demam sesak.

4

Pengantar pasien maksimal 1 orang.

5

Pasien yang bergejala covid dilakukan pelayanan sampai pemberian obat di satu tempat.

6

Melakukan pendaftaran melalui media elektronik (whatsapp) dan menyiapkan *online consultation*

Contoh pendaftaran Puskesmas by WA

Upaya Pencegahan Covid -19 Daftar berobat dari Rumah

Bagi Masyarakat yang akan berobat ke UPTD Puskesmas Teluk Sasah

Dalam rangka pencegahan Covid 19 dengan menghindari Kontak Fisik yg lama di Puskesmas baik antar pasien maupun antar pasien dengan petugas kesehatan, kami menyiapkan pendaftaran melalui aplikasi Whatsapp.

Berikut nomor WA pendaftaran pasien yg mau berobat di Puskesmas Teluk Sasah. 085668764380

Syarat daftar pasien (Format info yg di isi) adalah :

1. No Kartu Berobat :
2. Nama lengkap :
3. Pemeriksaan yg di Tuju (Misal : Umum, Gigi, ibu hamil dll).
4. No BPJS Jika menggunakan BPJS

NB. Yg bisa daftar lewat WA hanya pasien yg sudah pernah berobat (punya nomor kartu berobat puskesmas)

Kami akan merespon di pagi hari jam 8 setiap hari nya dan Kami akan menjelaskan jam berapa bapak / ibu bisa datang ke Puskesmas. Semoga bermanfaat.

UPTDPUSKESMATELUK SASAH



PROTOKOL PENYELENGGARAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI RUMAH IBADAH

Siapkan Petugas untuk melakukan dan mengawasi penerapan protokol kesehatan

Melakukan Pembersihan dan Desinfeksi secara berkala

Membatasi jumlah pintu atau jalur keluar masuk

Menyediakan Fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun atau Hand Sanitizer

Menyediakan Alat Pengecekan Suhu Tubuh di Pintu masuk, Jemaah dengan suhu tubuh lebih dari 37,5 derajat diminta untuk tidak masuk



Menerapkan pembatasan dengan jarak minimal 1 m

Melakukan pengaturan jumlah jemaah atau pengguna rumah ibadah

Mempersingkat waktu ibadah tanpa mengurangi kesempurnaan ibadah

Memasang Himbauan Penerapan Protokol Kesehatan yang mudah di lihat

Membuat surat pernyataan kesiapan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan

JANGAN ASAL BEKERJA

BEGINI PENCEGAHAN COVID-19 BAGI PEKERJA DI ERA NEW NORMAL



SAAT PERJALANAN DARI/KE TEMPAT KERJA

- ➔ Pastikan dalam kondisi sehat
- ➔ Gunakan masker
- ➔ Dalam menggunakan transportasi umum, maka harus memperhatikan:

Kurangi menyentuh fasilitas umum, gunakan handsanitizer



Tetap jaga jarak



Gunakan helm sendiri

SELAMA DI TEMPAT KERJA

- ➔ Saat tiba segera cuci tangan
- ➔ Gunakan siku untuk menekan tombol lift
- ➔ Tidak berkerumunan, jaga jarak
- ➔ Bersihkan meja/ area kerja

- ➔ Kurangin menyentuh fasilitas/peralatan kantor
- ➔ Usahakan aliran udara & sinar matahari masuk
- ➔ Biasakan tidak berjabat tangan
- ➔ Masker tetap digunakan



SAAT TIBA DI RUMAH

- ➔ Jangan bersentuhan dengan anggota keluarga sebelum membersihkan diri



- ➔ Cuci pakaian dan masker dengan detergen
- ➔ Sebelum membuang masker sekali pakai, sobek dan basahi dengan desinfektan



- ➔ Bersihkan peralatan seperti handphone, kaca, tas, jika diperlukan



PROTOKOL KESEHATAN DI KANTOR & TEMPAT KERJA



JAGA JARAK

- 1** Hindari Pertemuan Sosial Dan Jaga Jarak Fisik Sedekat-Dekatnya Satu Meter.

VENTILASI

- 2** Pastikan Tempat Kerja Memiliki Ventilasi Yang Baik.

CUCI TANGAN

- 3** Cuci Tangan Seseorang Mungkin Memakai Sabun Dengan Air Mengalir Selama Minimal 20 Detik

SANITASI

- 4** Bila Perlu, Gunakan Hand Sanitizer Berbasis Alkohol.

DISINFEKSI

- 5** Jaga Kebersihan Di Area Kerja Dan Lakukan Disinfeksi Berkala.

BILA SAKIT

- 6** Bila Sedang Sakit, Bekerjalah Dari Rumah.

MASKER

- 7** Gunakan Masker Untuk Menekan Penyebaran Virus.

ETIKA BERSIN

- 8** Meludah, Batuk, Atau Bersin Menggunakan Tissue Dengan Menutup Seluruh Hidung Dan Mulut.

SAMPAH

- 9** Bungkus Tissue Bekas Pakai Ke Dalam Kantong Plastik Sebelum Dibuang Ke Tempat Sampah Tertutup.

Essential Ala Generasi New Normal



KEMENKES RI

Peralatan Makan Pribadi

Selain lebih higienis, kamu bisa mengaplikasikan resep masakan selama PSBB kemarin loh



Masker Kain

Bawa cadangan masker ganti masker kain setelah empat jam digunakan



Personal Hygiene

Bawa sesuai kebutuhan dengan ukuran yang praktis. (handsanitizer, tissue basah/kering)



Peralatan Ibadah

Bawa sendiri peralatan ibadah, rutin untuk mencucinya setelah dibawa

Botol Minum



KEMENKES RI

Helm Pribadi

Bagi pengguna Ojek, sebaiknya membawa alat pelindung kepala milik sendiri agar lebih aman dan bersih



Tips:

Hindari membawa perlengkapan secara berlebihan, gunakan botol ukuran kecil sehingga lebih praktis dibawa



TIPS AMAN DAN SEHAT PESAN MAKANAN ONLINE

Tips Keamanan Pangan di Warung Makan

BERSIH

Pastikan warung, tempat memasak dan peralatan makan bersih



PHYSICAL DISTANCING

Jaga jarak fisik 1 meter dengan pengunjung lainnya



MASKER & SARUNG TANGAN

Penjual/penyaji makanan menggunakan masker dan sarung tangan



CUCI TANGAN

Penjual/penyaji makanan dan pengunjung selalu cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 20 detik/gunakan handsanitizer



BARU/SEGAR

Pilih makanan yang baru dimasak, hindari gorengan yang warnanya sudah gelap, sayur yang kelihatan sudah berulang dipanaskan



BAWA PULANG

Beli makanan dan segera bawa pulang

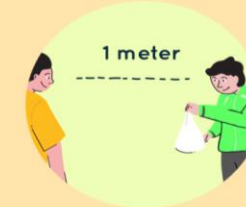


1

Pilih makanan matang yang bersih dan bergizi seimbang

2

Tidak menerima makanan langsung dari pengantar



1 meter

3

Jika diterima langsung usahakan berjarak 1 meter



Berbayar dengan nontunai

4



5

Pindahkan makanan ke piring sendiri

6

Buang pembungkus ke tempat sampah



7



Cuci tangan sebelum makan

Protokol Pencegahan di Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



Pengaturan batasan waktu kunjungan dan jumlah kunjungan maksimal 40% saat kondisi normal



Seluruh Pegawai dan Pengunjung Wajib Menggunakan Masker dan Melarang masuk orang dengan Gejala Batuk/Flu/Sesak Nafas



Memeriksa suhu tubuh seluruh pegawai dan pengunjung sebelum masuk ke TPP



Menyediakan Sarana Tempat Cuci Tangan Pakai Sabun dan Handsanitizer yang mudah diakses



Meningkatkan pembersihan dan sanitasi terutama pada permukaan area dan peralatan yang sering disentuh/dilewati orang. Misalnya meja dan kursi, kran air, toilet, meja kasir, lantai ruang makan, dll.



Menjual Pangan yang bersih dan sehat, serta memastikan kebersihan peralatan untuk mengolah dan menyajikan makanan.



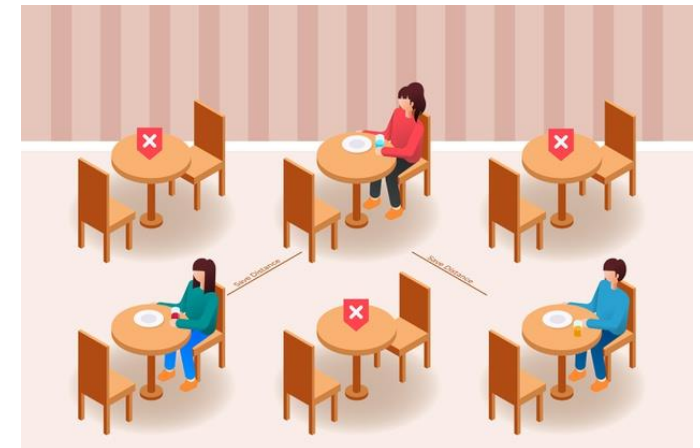
Semua petugas, pengelola dan pramusaji menggunakan masker, *faceshield* dan sarung tangan saat beraktivitas



Mengatur jarak antrian pembeli 1,5 m dan melakukan pembatasan jarak pada saat melakukan transaksi pembayaran dikasir



Menyediakan kertas menu sekali pakai atau bisa juga ditempel



TERIMA KASIH

